

**HUBUNGAN PELAYANAN FISIOTERAPI SELAMA  
PANDEMI *COVID – 19* TERHADAP KEPUASAN  
PASIEN TUMBUH KEMBANG ANAK  
DI RS RAJAWALI CITRA BANTUL**

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun Oleh :  
Wahyu Deva Yuniar  
1710301016

**PROGRAM STUDI FISIOTERAPI S1  
FALKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'ASIYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021**

**HUBUNGAN PELAYANAN FISIOTERAPI SELAMA  
PANDEMI *COVID – 19* TERHADAP KEPUASAN  
PASIEN TUMBUH KEMBANG ANAK  
DI RS RAJAWALI CITRA BANTUL**

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun Oleh :  
Wahyu Deva Yuniar  
1710301016

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan  
Program Studi Fisioterapi S1 Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Oleh :

Pembimbing : Lailatuz Zaidah, SST. FT, M.Or

Tanggal : 14 Juli 2021

Tanda tangan : 

# HUBUNGAN PELAYANAN FISIOTERAPI SELAMA PANDEMI *COVID-19* TERHADAP KEPUASAN PASIENTUMBUH KEMBANG ANAK DI RS RAJAWALI CITRA BANTUL<sup>1</sup>

Wahyu Deva Yuniar<sup>2</sup>, Lailatuz Zaidah<sup>3</sup>, Kharisah Diniyah<sup>4</sup>

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Masalah kesehatan yang terjadi saat ini adalah *coronavirus Disease-19 (Covid-19)*, yang sudah ditetapkan menjadi pandemi diseluruh dunia. Dampak pandemi bukan hanya pada dewasa tetapi juga pada anak. Selain itu berdampak pada seluruh sektor pelayanan termasuk dalam pelayanan kesehatan. Pemerintah mengeluarkan *guidline* mengenai protokol pelayanan kesehatan selama pandemi. Standarisasi pelayanan sangat diperhatikan selama pandemi. Disisi lain suatu Pelayanan kesehatan sangat berhubungan erat dengan kepuasan pelayanan. **Tujuan Penelitian :** penelitian ini dilakukan untuk membuktikan hubungan pelayanan fisioterapi selama pandemi *Covid-19* terhadap kepuasan pasien tumbuh kembang anak di RS Rajawali Citra Bantul Yogyakarta. **Metode Penelitian :** penelitian ini dilakukan dengan deskriptive kuantitatif. Responden berjumlah 34 orang tua pasien tumbuh kembang anak di RS Rajawali Citra Bantul. Menggunakan teknik *Probability Sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan skala *likert* dan kemudian diolah menggunakan *Excel statistic analysis* dan SPSS. **Hasil Penelitian:** Hasil observasi menggunakan kuesioner menggunakan uji *Rank Spearman* didapatkan hasil nilai-koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,675 yang artinya  $r > 0$  maka ada hubungan yang signifikan antara 2 variabel, sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,01 yang artinya apabila  $p < 0,05$  maka memiliki makna terdapat hubungan. **Kesimpulan :** ada hubungan pelayanan fisioterapi selama pandemi *covid-19* terhadap kepuasan pasien tumbuh kembang anak di RS Rajawali Citra Bantul Yogyakarta. **Saran :** penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan lebih spesifikasi kepuasam pada bagian mutu pelayanan yang mana.

**Kata Kunci** : Covid -19, Kepuasan, Pelayanan Fisioterapi , Pasien Tumbuh Kembang Anak.

**Daftar Pustaka** : 37 Sumber (2011 – 2021)

**Halaman** : xii, 76 halaman, 2 gambar, 15 tabel, 6 lampiran

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Fisioterapi S1 Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Program Studi S1 Universitas Aisyiyah Yogyakarta

<sup>4</sup> Dosen Progem Studi Kebidanan Universitas Aiyiyah Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN PHYSIOTHERAPY SERVICES DURING  
THE COVID-19 PANDEMIC AND THE SATISFACTION OF CHILDREN'S  
GROWTH AND DEVELOPMENT PATIENTS AT RAJAWALI CITRA  
HOSPITAL, BANTUL<sup>1</sup>**

Wahyu Deva Yuniar<sup>2</sup>, Lailatuz Zaidah<sup>3</sup>, Kharisah Diniyah<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** The current health problem is the coronavirus Disease-19 (Covid-19), which has been declared a worldwide pandemic. The impact of the pandemic is not only on adults but also on children. In addition, it has an impact on all service sectors, including health services. The government issues guidelines regarding health care protocols during the pandemic. Thus, service standardization is very important during the pandemic. On the other hand, a health service is closely related to service satisfaction. **Objectives:** This study aims to determine the correlation between physiotherapy services during the Covid-19 pandemic and the satisfaction of children's growth and development patients at Rajawali Citra Hospital, Bantul, Yogyakarta. **Methods:** This research was conducted with quantitative descriptive. The respondents were 34 parents of children's growth and development patients at Rajawali Citra Hospital, Bantul. The sampling technique used was the Probability Sampling technique. The data were collected using a questionnaire with a Likert scale and then processed using Excel statistical analysis and SPSS. **Results:** The results of observations using a questionnaire using the Spearman Rank test obtained the results of the correlation coefficient ( $r$ ) 0.675, which meant  $r > 0$ . There was a significant correlation between the 2 variables, while the probability value was 0.01, which meant if  $p < 0, 05$  meant that there was a correlation. **Conclusion:** There is a correlation between physiotherapy services during the covid-19 pandemic and the satisfaction of children's growth and development patients at Rajawali Citra Hospital, Bantul, Yogyakarta. **Suggestion:** Further researcher can conduct researches with more specifications of satisfaction on other part of service quality.

**Keywords** : Covid -19, Satisfaction, Physiotherapy Services, Children's Growth and Development Patients.  
**References** : 37 Sources (2011 – 2021)  
**Pages** : xii, 76 Pages, 2 Pictures, 15 Tables, 6 Appendices

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup> Student of Physiotherapy Program, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Physiotherapy Program, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

<sup>4</sup> Lecturer of Midwifery Program, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Masalah kesehatan Pada saat ini masalah kesehatan yang terjadi adalah pandemi Covid—19, Pada awal tahun 2020 ini dunia dikejutkan dengan wabah Pandemi covid-19 (*Coronavirus Disease – 19*) telah mempengaruhi sistem diseluruh sektor di dunia (Buana, 2020). Terhitung sampai tanggal 1 February 2021 tercatat sebanyak 103.000.000 kasus orang terinfeksi virus Corona, 2.230.000 kasus orang meninggal dan 57.000.000 orang sembuh dari covid – 19 (WHO, 2020).

Penyebaran Covid-19 inipun berdampak ke berbagai sektor, mulai dari sektor ekonomi, pariwisata, transportasi, politik hingga pelayan publik termasuk dalam bidang kesehatan, di ranah pelayanan kesehatan, dan pelayanan kesehatan pada ibu dan anak dan pelayan publik yang menjadi sorotan adalah rumah sakit (Purwanto et al., 2020).

Menurut kemenkes 2020 yang dikutip oleh IAKMI (2020), menyatakan bahwa dampak pandemi Covid-19 atau selama pandemi 83,9% pelayanan kesehatan dasar tidak bisa berjalan dengan optimal terutama pada instansi kesehatan, lebih banyak terjadi pada instansi Ibu dan Anak.

Salah satu pelayanan medis untuk ibu dan anak adalah pelayanan Fisioterapi, dimana Fisioterapi berperan aktif dalam upaya meningkatkan kapasitas fisik dan kemampuan fungsional dengan menggunakan modalitas fisioterapi yang sesuai. Fisioterapi juga berperan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kemampuan motorik pada anak (Sugeng, 2019).

IFI mengeluarkan peraturan terkait dengan *guidlines protocol* terkait pelayanan fisioterapi dalam

masa pandemi covid-19 di rumah sakit, segala protokol kesehatan yang sudah dituangkan pada surat yang di berikan pemerintah.

Sudah dilakukan penelitian oleh Sulaiman dan Anggriani (2019), bahwa terdapat hubungan anatara mutu pelayanan kesehatan dengan kepuasan pasien fisioterapi di poli fisioterapi yang mencakup lima dimensi indikator mutu pelayanan yaitu keandalan, ketanggapan, jaminan, empati dan juga bukti fisik. Saat pandemi Covid-19 pelayanan fisioterapi beresiko terhadap penyebaran virus corona, hal ini dikarenakan perawatannya yang membutuhkan kontak fisik dari seorang fisioterapis secara langsung terhadap pasiennya.

Penelitian dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Rajawali Citra Bantul menawarkan klinik fisioterapi untuk anak yang sudah dikenal oleh banyak pasien, pada tahun desember 2019 – januari 2020, jumlah pasien fisioterapi sebanyak 573 pasien dengan diantaranya pasien tumbuh kembang anak, dalam pandemi covid-19, anak – anak sangat beresiko dalam penularan.

Belum ditemukan literature yang membahas mengenai hubungan pelayanan fisioterapi selama pandemi covid-19 dengan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan, terhadap kepuasan pelayanan pasien tumbuh kembang anak di RS Rajawali Citra Bantul.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Apakah ada Hubungan antara Pelayanan Fisioterapi Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Kepuasan Pasien Tumbuh Kembang Anak di Rumah Sakit Rajawali Citra Bantul Yogyakarta ?



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan studi kasus. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *probability sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 34 orang tua pasien dengan anak gangguan tumbuh kembang sebagai responden. Adapun variabel penelitian meliputi variabel terikat adalah kepuasan yang meliputi kepuasan pelayanan fisioterapi tumbuh kembang anak di masa pandemi covid-19 dan variabel bebas adalah pelayanan kesehatan yang meliputi: keandalan, ketanggapan, jaminan, empati, dan berwujud. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner yang mengadopsi dari penelitian sebelumnya meliputi 30 pertanyaan dengan skala likert dan pengumpulan data yang diukur dengan skala ordinal. Analisis yang digunakan berupa analisis deskriptif digunakan tabulasi silang dan uji non parametrik dengan Spearman Rank dengan bantuan program SPSS 21.

## HASIL

Penelitian dilaksanakan di RS Rajawali Citra Bantul Yogyakarta, Responden dalam penelitian ini adalah orangtua pasien anak dengan gangguan tumbuh kembang anak yang menjalani terapi dari bulan Februari 2020 – Mei 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan pelayanan fisioterapi selama masa pandemi covid-19 terhadap kepuasan pasien tumbuh kembang anak dan untuk mengetahui perubahan pelayanan fisioterapi selama masa pandemi.

Hasil analisa untuk menggunakan uji korelasi *Spearman* Dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikan sebesar 0,05, apabila

nilai P hasilnya ( $P < 0,05$ ) maka ada hubungan antara 2 variabel. Sebaliknya jika nilai P hasilnya ( $P > 0,05$ ) maka tidak ada hubungan antara 2 variabel.

## Karakteristik Responden

Tabel 1.1 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi n=34	Persentase (%)
USIA RESPONDEN		
17 – 30 Th	19	55,9
31 – 49 Th	15	44,1
50 – 65 Th	0	0
JENIS KELAMIN RESPONDEN		
Laki – Laki	3	8,8
Perempuan	31	91,2
PERKERJAAN RESPONDEN		
Pegawai Negeri	9	26,5
Pegawai Swasta	14	41,2
Lainnya	11	32,3
PENDIDIKAN RESPONDEN		
SD – SLTA	8	23,5
SLTA – DIPLOMA	9	26,5
S1 – S3	17	50

Karakteristik responden orang tua pasien dengan gangguan tumbuh kembang anak di RS Rajawali Citra Bantul Yogyakarta pada tabel 1.1, untuk usia responden sebagian besar berusia diantara 17 – 30 tahun sebanyak 55,9%, dan orang tua pasien atau responden 91,2% adalah perempuan, dengan pekerjaan responden adalah pegawai swasta sebanyak 41,2% dengan pendidikan sebagian besar adalah sarjana sebanyak 50%.

Tabel 1.2 : Distribusi Usia Pasien dan Lama Terapi

Karakteristik	Frekuensi n=34	Persentase (%)
USIA PASIEN		
< 2 Tahun	5	14,7
2 – 4 Tahun	17	50

>4 Tahun	12	35,3
LAMA TERAPI		
< 12 Bulan	0	0
12 – 18 Bulan	20	58,8
> 18 Bulan	14	41,8

Karakteristik pasien pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa usia pasien sebagian besar 2 – 4 tahun atau sebanyak 50% dan lama terapi pasien sebagian besar adalah 12 – 18 bulan atau sebanyak 58,8%.

Tabel 1.3 : Distribusi Kualitas Pelayanan

Karakteristik	Frekuensi i n=34	Persentase e %
Baik	30	88,2
Cukup Baik	4	11,8
Tidak Baik	0	0

Berdasarkan pada tabel 1.3 kualitas pelayanan fisioterapi di RS Rajawali Citra Bantul menunjukkan nilai 'baik' sebanyak 88,2%. Hasil kuesioner yang terdiri dari 5 indikator yang digunakan dalam mengukur mutu pelayanan yang terdiri dari : keandalan (*reliability*), ketanggapan (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*emphaty*), Bukti fisik (*tangibles*).

Tabel 1.6 Tabulasi silang antara kualitas pelayanan dan kepuasan

Kualitas pelayanan	Kepuasan Pasien						Total	
	Puas		Cukup Puas		Tidak Puas			
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Baik	24	70,6%	3	8,8%	0	0%	27	79,4%
Cukup baik	7	20,6%	0	0%	0	0%	7	20,6%
Tidak baik	0	0%	0	0%	0	0%	0	0
Total	31	91,2%	3	8,8%	0	0%	34	100%

Berdasarkan tabel 1.6 dapat dilihat menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 27 atau 79,4% menilai kualitas

Tabel 1.4 Persepsi Berdasarkan 5 Indikator Mutu Pelayanan

Dimensi	Baik	Cukup Baik	Tidak Baik	n=34 100%
	%	%	%	
<i>Reliability</i>	85,3	14,7	0	
<i>Responsiveness</i>	94,1	5,9	0	
<i>Assurance</i>	94,1	5,9	0	
<i>Emphaty</i>	35,3	47,1	17,6	
<i>Tangibles</i>	88,2	11,8	0	

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dilihat diketahui pada dimensi *Responsiveness* dan *assurance* tertinggi, responden merasakan 'baik' yaitu sebesar 94,1%.

Tabel 1.5 Distribusi Kepuasan Pelayanan

Karakteristik	Frekuensi i n=34	Persentase e %
Puas	31	91,2
Cukup Puas	3	8,8
Tidak Puas	0	0

Berdasarkan tabel 1.5 dapat dilihat bahwa kepuasan pelayanan di RS Rajawali Citra Bantul selama pandemi menunjukkan nilai 'puas' yaitu sebanyak 31 orang atau 91,2%.

pelayanan di RS Rajawali Citra Bantul selama pandemi covid-19 adalah 'baik'.

Tabel 1.7 : Tabulasi Silang uji Korelasi *Spearman Rank***Correlations**

		Kualitas Produk	Kepuasan
Spearman's rho	Kualitas Produk	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.675**
		N	34
	Kepuasan	Correlation Coefficient	.675**
		Sig. (2-tailed)	1.000
		N	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka diketahui hubungan antara pelayanan fisioterapi selama masa pandemi covid-19 dengan kepuasan pasien terhadap pelayanan fisioterapi tumbuh kembang anak di RS Rajawali Citra Bantul, hasil analisis dengan menggunakan uji korelasi *spearman rank correlation* menunjukkan hasil uji Spearman ( $r$ ) diketahui bahwa  $N$  atau jumlah data penelitian adalah 34 responden, didapatkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,675 yang artinya  $r > 0$  maka ada hubungan yang signifikan antara 2 variabel . sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,01 yang artinya apabila  $p < 0,05$  memiliki makna terdapat hubungan.

**PEMBAHASAN****Kualitas Pelayanan**

Pelayanan kesehatan merupakan setiap upaya yang sudah diselenggarakan secara personal ataupun secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan perseorangan, keluarga, kelompok maupun pada masyarakat dan pelayanan kesehatan merupakan hak bagi warga masyarakat yang sudah dilindungi oleh Undang-undang Dasar, dikarenakan setiap negara mengakui bahwa kesehatan menjadi modal terbesar untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, perbaikan pelayanan kesehatan pada dasarnya merupakan suatu investasi sumber daya manusia untuk mencapai masyarakat yang sejahtera bagi setiap negara (Daryanto dan Setyobudi, 2014).

Didalam penelitian ini variabel bebas adalah kualitas pelayanan yang memiliki indikator mutu pelayanan: a) keandalan (*reliability*) adalah dimensi yang mengukur keandalan suatu pelayanan jasa kepada konsumen. b) ketanggapan (*responsiveness*) adalah dimensi yang mengukur kemampuan untuk membantu konsumen dan memberikan pelayanan dengan cepat kepada konsumen. c) jaminan (*assurance*) adalah dimensi kualitas pelayanan yang berhubungan dengan kemampuan dalam menanamkan kepercayaan dan keyakinan kepada konsumen. d) empati (*emphaty*) adalah dimensi yang mengukur kesediaan untuk peduli dan memberikan perhatian yang tulus dan bersifat pribadi kepada konsumen (pengguna jasa). e) Bukti Fisik (*tangibles*) adalah dimensi yang mengukur sebagai penampilan fasilitas peralatan dan petugas yang memberikan pelayanan jasa dalam bentuk daya tarik kualitas fisik, perlengkapan, dan material yang digunakan oleh intasi pemberi pelayanan serta penampilan karyawan (Wahyuni, 2015).

Berdasarkan pengumpulan data kuesioner jawaban responden diketahui kualitas pelayanan dikategorikan 'baik', hasil penglihatan secara visual pelayanan fisioterapi tumbuh kembang anak di RS Rajawali Citra Bantul sudah sesuai yang dibutuhkan oleh responden dan sudah mencapai standar pelayanan fisioterapi dimasa pandemi covid-19 sesuai dengan protokol yang dikeluarkan oleh pemerintah.

**Kepuasan**

Kepuasan pelanggan menurut Nursalam (2015) menyebutkan bahwa kepuasan adalah perasaan senang seseorang yang berasal dari kesenangan terhadap aktivitas dan suatu produk atau jasa dengan harapan pengguna jasa,



kepuasan pasien sangat berhubungan dengan mutu pelayanan rumah sakit yang ada. Secara umum kepuasan dapat diartikan sebagai suatu layanan yang diberikan rumah sakit kepada konsumen.

Berdasarkan pengumpulan data kuesioner jawaban responden diketahui kualitas pelayanan dikategorikan 'puas', dari penglihatan visual dan diskusi dengan orang tua pasien mendapatkan bahwa rumah sakit sudah melakukan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah, fisioterapi juga menunjukkan pelayanan dengan sangat baik dan menjamin keamanan yang dimiliki oleh petugas fisioterapi. Petugas medis juga memberikan jaminan kepada pasien, sehingga banyak pasien yang merasakan puas dengan pelayanan yang diberikan oleh petugas medis.

### **Hubungan antara Pelayanan Fisioterapi dan kepuasan pasien**

Berdasarkan tabel tabulasi silang yang dapat dilihat pada tabel 1.6, menunjukkan bahwa responden yang menilai kualitas pelayanan dan kepuasan yang 'baik dan puas' sebanyak 24 responden atau sebesar 70,6%, 'cukup baik dan puas' sebanyak 7 responden atau 20,6% dan penilaian 'cukup baik dan cukup puas' sebanyak 3 responden atau 8,8%. Sedangkan penilaian pada kualitas pelayanan yang tidak baik dan tidak puas, atau responden tidak puas sebanyak 0% yang artinya tidak ada responden yang menilai pelayanan tidak baik dan tidak puas terhadap pelayanan fisioterapi tumbuh kembang anak di RS Rajawali Citra Bantul. Dengan terdapatnya hasil bahwa tidak ada responden yang menilai kualitas pelayanan tidak baik dan tidak ada responden yang merasa tidak puas menunjukkan bahwa responden telah mendapatkan pelayanan yang baik di RS Rajawali Citra Bantul Yogyakarta.

Hasil analisis dengan menggunakan uji korelasi *spearman rank correlation* menunjukkan hasil uji Spearman (r) diketahui bahwa N atau

jumlah data penelitian adalah 34 responden, didapatkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,675 yang artinya  $r > 0$  maka ada hubungan yang signifikan antara 2 variabel . sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,01 yang artinya apabila  $p < 0,05$  memiliki makna terdapat hubungan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan pelayanan fisioterapi selama pandemic covid-19 terhadap kepuasan pasien tumbuh kembang anak di RS Rajawali Citra Bantul, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ada hubungan antara kualitas pelayanan dengan kepuasan pasien terhadap pelayanan di RS Rajawali Citra Bantul Yogyakarta.
2. Ada perubahan pelayanan selama pandemi Covid-19 di Fisioterapi anak di RS Rajawali Citra

### **SARAN**

1. Kepada Instansi  
Melakukan penilaian tingkat kepuasan pasien yang dibuat secara berkala yang beriringan dengan upaya peningkatan kualitas pelayanan.
2. Peneliti Selanjutnya  
Melakukan penelitian mengenai hubungan antara kepuasan dan mutu pelayanan, lebih melakukan spesifikasi pada salah satu indikator mutu pelayanan
3. Orang tua pasien tumbuh kembang  
Menjadikan kepuasan pelayanan sebagai tolak ukur dalam melakukan pemilihan terapi kepada pasien tumbuh kembang anak.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Zeithaml, V. Parasuraman, A. and L. Berry L. (1985). "Problems and Strategies in Services Marketing". *Jurnal of marketing Vol. 49.* (Spring). Dikutip oleh muninjaya 2011.

- Abdullah, F. (2017) "Jurnal Riset Kesehatan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Posyandu", 6(2), Pp. 48–54.
- Buana, Dana Riksa. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covi-19) dan Kiat Menjaga Kesehatan Jiwa.
- IDAI. (2013). Mengenal Keterlambatan Perkembangan Umum pada Anak.keterlambatanperkembangan-umum-pada-anak diakses tanggal 10 Januari 2021
- IFI. (2020). Manajemen Fisioterapi untuk COVID-19 Akut di Rumah sakit.<http://www.journals.elsevier.com/journal-of-physioterapi> diakses tanggal 10 januari 2021
- Kemendes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta : Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes, RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan No 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kementrian Kesehatan. (2020). Situas.Terkini Perkembangan CoronaviruS Disease (COVID-19) 31 Mei 2020.Diambil kembali dari covid19.kemkes.go.id:<https://covid19.kemkes.go.id/situasiinfeksiemer ging/info-corona-virus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirusdisease-covid-19-31-mei-2020/#.XtRqYb4xWNw>
- PERMENKES RI NOMOR 65 tahun (2015). Pasal I ayat 2, Tentang Standar Pelayanan Fisioterapi.
- Purwanto, A. et al (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. Journal of Education, Psychology and Counseling, 2(1), 1-12
- Purwanto. (2017). Kepuasan pasien terhadap pelayanan rumah sakit.
- Tosepu, R., Gunawan, J., Effendy, D.S., Ahmad, L.O.A.I., Lestari, H., Bahar, H., As fi an, P., (2020). Correlation between weather and Covid-19 pandemic in Jakarta Indonesia.
- WHO. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19) situation report-94. WHO.
- WHO. (2020, Februari 11). WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCoV on 11 February 2020. Retrieved Juli 29, 2020, from <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-sremarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020>
- WHO. 2016. World Health Statistics of 2016. <http://aps.who.int>
- WHO. 2017. World Health Statistics of 2017. <http://aps.who.int>
- WHO. 2019. World Health Statistics of 2019. <http://aps.who.int>
- WHO. 2020. World Health Statistics of 2020. <http://aps.who.int>